

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, & penawaran) & interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> - 3.3.1 Menjelaskan pengertian pasar - 3.3.2 Mengidentifikasi jenis pasar - 3.3.3 Menganalisis syarat pasar
4.1 Menyajikan hasil telaah	<ul style="list-style-type: none"> - 3.4.1 Menyajikan laporan hasil diskusi kelompok

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui model Discoveri learning peserta didik dengan benar dapat: menjelaskan pengertian pasar, jenis dan menganalisis syarat pasar dengan penuh tanggung jawab, dan rasa syukur; ; serta menyajikan hasil telaah dengan percaya diri.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Aktivitas Pembelajaran	
Kegiatan pendahuluan (2 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin - Guru memberi motivasi kepada peserta didik - Guru memberikan apersepsi dengan cara bertanya: <ul style="list-style-type: none"> • Pernahkah kalian pergi ke supermarket ? bagaimana kondisi disana? Bandingkan kondisinya dengan pasar di belakang sekolah kita ! - Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru - Membagi kelas dalam kelompok (4 anggota) 	
Kegiatan inti (6 menit)	
stimulasi	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, video https://youtu.be/XQUrTrv7rm8 tentang pasar - Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
Identifikasi masalah	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan tayangan dalam kegiatan belajar, contohnya : <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang dimaksud dengan pasar ? - Apa saja syarat pasar !
pengumpulan data	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membagikan LKPD kepada peserta didik - Peserta didik membaca LKPD, bahan ajar dan buku siswa serta mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada.
Pengolahan data	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dalam kelompoknya secara mandiri mengakses semua sumber untuk mengumpulkan informasi dalam menjawab LKPD (ICT, PPK-tanggung jawab, literasi baca tulis)
Pembuktian	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diberikan kesempatan untuk membuktikan hasil diskusinya melalui kegiatan kunjung karya - Peserta didik dan guru melakukan diskusi dan tanya jawab tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya <p style="text-align: center;">(Critical Thinking, communication dan sikap toleransi)</p>



Satuan Pendidikan :
SMPN 12 Muaro Jambi



MATA PELAJARAN :
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL



MATERI/SUB MATERI :
Pasar



KELAS/SEMESTER :
VII/GENAP



ALOKASI WAKTU :
10 menit



MEDIA :
Video, LKPD,

Generalisasi	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik merangkum/membuat kesimpulan dari hasil diskusi dan tanya jawab pembelajaran - Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai penguatan materi pembelajaran - Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya materi pembelajaran atau topik yang belum dipahami.
Kegiatan penutup (2 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diminta melakukan refleksi (tentang apa yang sudah mereka pelajari hari ini, bagaimana perasaan saat belajar dan bagaimana cara untuk meningkatkan cara belajar pada pertemuan selanjutnya). - Guru memberikan penugasan pada peserta didik berupa membaca materi selanjutnya pada materi peran IPTEK dalam kehidupan ekonomi halaman 172 	

PENILAIAN :

Penilaian Sikap : Keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Penilaian Pengetahuan : tes tertulis

Penilaian Keterampilan : praktik penyajian laporan hasil diskusi dalam kunjung karya

ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1) Alat : Laptop, Kertas, lkpd dan Alat Tulis.

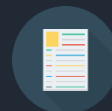
2) Sumber belajar : Buku Guru dan Buku Peserta didik kelas VII. Media Masa cetak maupun media online

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Edy Suprayitno
NIP. 196504081997031002

Muaro Jambi, 28 Desember 2021
Pendidik,

Junrotun, S.Pd
NIP.198706202010012006



LAMPIRAN 1 : PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL**JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP SIRITUAL**

Nama Sekolah : SMP 12 MUARO JAMBI
 Kelas/Semester : VII/ Genap
 Tahun pelajaran : 2021/2022
 Guru : JUNROTUN, S.Pd

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Renc. Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

LAMPIRAN 2 : PENILAIAN SIKAP SOSIAL**JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP SOSIAL**

Nama Sekolah : SMP 12 MUARO JAMBI
 Kelas/Semester : VII/ Genap
 Tahun pelajaran : 2021/2022
 Guru : JUNROTUN, S.Pd

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Renc. Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

LAMPIRAN 3 : PENILAIAN PENGETAHUAN**Kisi – kisi Tes Tertulis**

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, & penawaran) & interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	Pasar	Peserta didik dapat menguraikan definisi pasar secara luas	Essay	1
2			Peserta didik dapat menuliskan pembagian pasar menurut manajemen pengelolaan		1
3			Peserta didik dapat menganalisa kemungkinan yang terjadi jika tidak ada pasar di masyarakat		1
4			Peserta didik dapat menentukan syarat syarat pasar		1

Soal

No	Soal
1.	Uraikan defnisi pasar dalam arti luas !
2.	Tuliskan pembagian pasar menurut manajemen pengelolaan!

3.	Apakah yang terjadi jika tidak ada pasar di masyarakat?
4.	Tuliskan 4 syarat pasar!

Pedoman Penskoran dan kunci jawaban

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Pasar secara luas adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli baik secara langsung ataupun tidak langsung untuk melakukan jual beli barang dan jasa melalui kesepakatan harga	2
2.	a. Pasar tradisional b. Pasar modern	3
3.	Jika pasar tidak ada maka kemungkinan yang akan terjadi adalah : - Terjadi kekacauan karena masyarakat tidak bisa mencukupi kebutuhan hidupnya - Kesulitan mendapatkan barang karena harus mendapatkan barang langsung dari produsennya	3
4.	Syarat-syarat pasar : - Ada penjual - Ada pembeli - Ada barang yang diperjualbelikan - Ada kesepakatan harga	2
	Skor Maksimum	10

Nilai : $\frac{\text{Total skor perolehan} \times 100}{10}$

LAMPIRAN 4 : PENILAIAN KETRAMPILAN

a. Instrumen Penilaian

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	4.1Menyajikan hasil telaah konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, & penawaran) & interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	Pasar	Menyajikan laporan hasil diskusi kelompok	Kinerja proses (praktik)

b. Rubrik Penskoran Penilaian Proses(praktik)

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
dst																	

Keterangan:Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{100}$

2

c. Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya.

		Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor4 apabila selalu memberi masukan. Skor3 apabila sering memberi masukan. Skor2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor4 apabila selalu memberikan pujian. Skor3 apabila sering memberikan pujian. Skor2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor1 apabila tidak pernah memberi pujian.

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

MATERI PASAR



Nama :

-

Kelas :

Mapel : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Sem : VII/ Genap

Sekolah : SMPN 12 Muaro Jambi

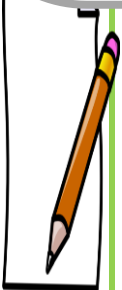
Alokasi waktu : 20 menit

KD : 3. 3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, & penawaran) & interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.

TUJUAN :

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat;

- Menjelaskan pengertian pasar
- Mengidentifikasi jenis pasar
- Menganalisis unsur pasar



Petunjuk :

1. Bacalah buku siswa halaman 162 tentang pasar
2. Diskusikanlah dengan kelompok kalian tentang pertanyaan yang tersedia.
3. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik

1

Cermati kedua gambar dibawah ini !

Gambar 1



Gambar 2



Ceritakanlah kedua gambar di atas :

Gambar 1 :

Gambar 2:

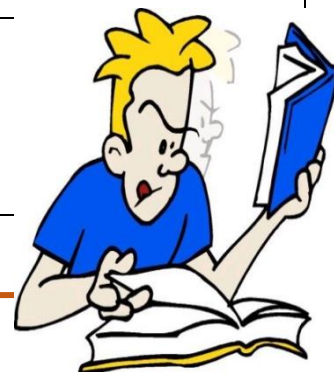
Dari gabungan kedua gambar di atas, maka pengertian pasar adalah

2

Perhatikan gambar di bawah ini. Menurut pendapatmu, apa sajakah syarat- syarat pasar itu !



No	Syarat pasar	Penjelasan



3

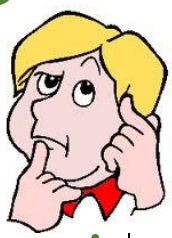
Menurut laporan Nielsen Indonesia yang dipublikasikan triwulan pertama tahun ini, konsumen Indonesia mulai menyukai belanja online seiring dengan meningkatnya penetrasi Internet di Indonesia. We Are Social mencatat, penetrasi ponsel di Indonesia mencapai 281 juta nomor aktif atau 112 persen populasi. Sementara, menurut survei Nielsen, setidaknya enam dari sepuluh konsumen Indonesia (61%) menyatakan akan paling banyak menggunakan telepon genggam untuk berbelanja online.

Melihat catatan-catatan di atas, tak heran jika beberapa tahun belakangan ini toko-toko online mulai menjamur. Ada yang berkonsep iklan baris seperti kaskus.co.id, olx.co.id, dan berniaga.com. Ada yang konsepnya B2C (business to consumer) seperti lazada.co.id, bhineka.com, dan zalora.co.id. Ada pula mal online seperti blibli.com, elevenia.co.id, tokopedia.com, dan rakuten.co.id.

Dida (24) telah memulai usaha toko online-nya sejak duduk di bangku kuliah. Karyawati perusahaan produk farmasi ini menjual pakaian, tas, dan aksesoris. Ia menggunakan sarana Facebook, Twitter, Kaskus, dan Instagram. Pun fasilitas BlackBerry Messenger (BBM) digunakannya untuk berjualan. Menurut Dida, kunci terpenting dalam menjalankan bisnis toko online adalah kepercayaan. Pelanggan menaruh kepercayaan terhadap penjual, begitu pun sebaliknya. Ini yang membuat bisnis tetap bergulir.

Akankah toko-toko tradisional akan mati? Ketika perilaku masyarakat berubah seiring dengan perkembangan teknologi, pelaku bisnis pun dituntut pula untuk berubah demi mempertahankan bisnis mereka.

Berdasarkan wacana di atas, ada berapa jenis pasar yang ada? Tuliskanlah perbedaannya!



jenis pasar yang ada :

--	--

4

Pasar Tradisional



Pasar Modern

Bandingkan kedua jenis pasar di atas, tuliskanlah kelebihan dan kekurangan pasar tersebut!



BAHAN AJAR MATERI PASAR

Kamu tentu sudah tahu apa itu pasar bukan? Pasar sudah menjadi hal yang sangat akrab dalam kehidupan sehari – hari kita. Terutama bagi para ibu, pasar seolah jadi taman bermain. Nah, kali ini kita akan mempelajari mengenai pasar. Hal yang akan dipelajari meliputi **pengertian pasar, fungsi pasar, ciri –ciri pasar, struktur pasar dan jenis pasar.**



Pengertian Pasar

Pengertian pasar dapat dilihat dari dua sudut pandang, yakni artian pasar secara umum dan dalam arti ekonomi.

#Artian Pasar Secara Umum

Kata pasar berasal dari bahasa jawa, yakni kata “Pasaran”. Arti kata tersebut adalah “lima hari”. Jika merujuk pada asal katanya, maka istilah pasar dapat diartikan sebagai tempat terjadinya jual beli barang yang diadakan dalam waktu lima hari sekali di tempat tertentu. Pengertian ini terus berkembang sehingga kini pasar banyak diartikan oleh orang awam sebagai tempat jual beli barang kebutuhan sehari –hari.

Artian Pasar dalam Ilmu Ekonomi

Pengertian pasar dalam ilmu ekonomi dapat dibagi dalam pengertian pasar dalam arti sempit dan dalam arti luas. Dalam arti sempit tersebut, pasar diartikan sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi guna menentukan nilai harga dari suatu barang atau jasa.

Namun, ada juga pasar yang tidak mempertemukan para penjual dan pembeli secara langsung. Pasar demikian contohnya adalah pasar saham. Jadi, dalam arti luas pasar diartikan pula sebagai proses interaksi yang dilakukan antara penjual dan pembeli untuk menetapkan harga keseimbangan.

Dari pengertian pasar secara sempit dan luas tersebut, dapat pula disimpulkan bahwa pasar merupakan proses bertemunya penjual dan pembeli, baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, dengan tujuan untuk transaksi barang atau jasa serta menetapkan harga keseimbangan yang sesuai dengan penawaran dan permintaan.

Ciri – Ciri Pasar

Pasar dapat dikenali berdasarkan ciri –ciri tertentu. Ada pun ciri ciri pasar, sebagai berikut :

- terdapat calon penjual dan pembeli
- terdapat barang atau jasa yang diperjualbelikan
- terdapat Interaksi antara penjual dan pembeli, yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung
- terdapat proses permintaan dan penawaran oleh kedua pihak

Fungsi Pasar

Keberadaan pasar memiliki fungsi tersendiri yang penting dalam kehidupan. Adapun fungsi pasar meliputi :

1# Fungsi Distribusi Produk

Pasar sebagai fungsi distribusi berarti untuk pasar memegang peran dalam kegiatan menyalurkan barang atau jasa

yang diproduksi produsen ke konsumen. Pasar berfungsi sebagai tempat distribusi produk karena di dalamnya terdapat banyak konsumen atau pembeli. Di dalam pasar pun juga terdapat para penjual yang berperan sebagai distributor dari barang produksi pihak lain (produsen).

Contoh nyatanya dapat dilihat dari seorang penjual di pasar yang membeli ketela dari orang lain yang menanam sendiri ketela tersebut. Lalu, ketela itu dibawanya ke pasar untuk dijual lagi. datanglah seorang pembeli atau konsumen yang membeli ketela tersebut dari si penjual tadi.

Nah, dalam kasus inilah, si penjual di pasar tadi berperan sebagai distributor. Orang yang menanam kacang berperan sebagai produsen dan orang yang membeli ketela di pasar adalah konsumennya. Pada kasus lain, dapat juga seorang penjual yang menjadi produsen sekaligus distributor. Misalnya, bila penjual ketela tadi menjual ketela hasil tanamannya sendiri.

2# Fungsi Penetapan Harga / Nilai

Interaksi yang terjadi antara pembeli dan penjual akan mengakibatkan adanya permintaan dan penawaran kedua belah pihak. Dari interaksi tersebut, akan ada kesepakatan mengenai harga keseimbangan yang dicapai. Dalam hal inilah, pasar berfungsi sebagai tempat untuk menetapkan harga atau nilai dari suatu barang atau jasa yang diperjualbelikan. Penetapan ini adalah hasil dari interaksi dan kesepakatan antara penjual dan pembeli.

3# Fungsi Promosi

Pasar menjadi tempat berkumpulnya para konsumen. Karenanya, pasar dapat berfungsi sebagai area promosi yang sempurna bagi para produsen. Para produsen dapat memperkenalkan produk –produk mereka pada konsumen yang jumlahnya banyak. Biasanya, para produsen akan melakukan penawaran menarik untuk mengundang minat konsumen, semisal dengan penawaran harga yang rendah.

4# Fungsi Penyerapan Tenaga Kerja

Pasar tak hanya terdiri dari penjual dan pembeli saja. Ada juga pihak lain yang dapat terlibat dalam kegiatan ekonomi yang berlangsung di pasar ini. Misalnya saja seperti para tukang sapu, pengangkut sampah, tukang ojek, tukang parkir, dan lainnya. Oleh karenanya, pasar juga dapat berfungsi sebagai tempat penyerapan tenaga kerja.

Jenis Jenis Pasar

Kita mengenal ada berbagai jenis pasar. Pengelompokan jenis pasar ini dapat didasarkan pada berbagai hal. Berikut adalah jenis jenis pasar berdasarkan berbagai kelompoknya.

Jenis pasar Berdasarkan Wujud dan Ketersediaan Barang yang Diperjualbelikan

1# Pasar Konkret (Pasar Nyata)

Pasar Konkret merupakan bentuk pasar yang menjadi tempat terjadinya hubungan atau interaksi antara penjual dan pembeli secara langsung atau bertatap muka, dengan barang atau jasa yang diperjualbelikan dapat langsung ditunjukkan di tempat tersebut. Sederhananya, pasar konkret adalah pasar yang wujudnya bisa dilihat secara nyata. Contoh pasar konkret adalah pasar tradisional.

2# Pasar Abstrak (Pasar Tidak Nyata)

Pasar Abstrak atau pasar tidak nyata merupakan pasar sebagai tempat terjadinya hubungan atau interaksi antara pedagang dan pembeli yang terjadi secara tidak langsung dan tanpa bertatap muka. Barang yang diperjualbelikan juga sifatnya abstrak, atau tidak dapat langsung dilihat maupun dimiliki. Jadi, pasar abstrak tidak memiliki wujud nyata yang dapat dilihat proses transaksinya. Contoh pasar abstrak adalah Pasar Saham dan Pasar Modal.

Jenis Pasar Berdasarkan Waktu Terjadinya

Berdasarkan pada waktu terjadinya, jenis pasar terdiri dari :

- Pasar Harian, adalah pasar dengan aktivitas yang berlangsung setiap hari. Contoh pasar harian adalah pasar pagi atau pasar saham.
- Pasar Mingguan, adalah pasar dengan aktivitas yang berlangsung satu kali dalam satu minggu. Contoh pasar mingguan Pasar Senin.
- Pasar Bulanan, adalah pasar dengan aktivitas yang berlangsung satu bulan sekali, dan aktivitas tersebut dapat berlangsung selama lebih dari satu hari.
- Pasar Tahunan, adalah pasar dengan aktivitas yang berlangsung setiap satu tahun sekali, dengan durasi aktivitas pasar ini dapat berlangsung beberapa hari sampai lebih dari satu bulan. Contoh pasar tahunan adalah pameran

tahunan.

- Pasar Temporer, adalah pasar dengan aktivitas yang berlangsung pada waktu tertentu saja dan terjadi secara tidak rutin. Pasar jenis ini umumnya dibuka untuk merayakan peristiwa tertentu. Contoh pasar temporer adalah Bazar

Jenis pasar berdasarkan manajemen pengelolaan

- a. Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun oleh pihak pemerintah, swasta, koperasi, dan swadaya masyarakat. Contoh pasar Penumping (Surakarta).
- b. Pasar modern adalah pasar yang dibangun oleh pihak pemerintah, swasta, dan koperasi yang dikelola secara modern. Contoh Hipermarket, supermarket.

Jenis Pasar Berdasarkan Luas Jangkauannya

Berdasarkan pada luas jangkauannya, jenis pasar dapat digolongkan ke dalam beberapa kelompok berikut :

- Pasar Lokal, adalah pasar tempat terjadi hubungan atau interaksi antara pembeli dan penjual hanya pada suatu daerah atau wilayah tertentu. Pasar lokal juga sering disebut pasar daerah. Contoh pasar lokal adalah pasar pagi yang berlokasi di daerah tertentu.
- Pasar Nasional, adalah pasar tempat terjadi hubungan atau interaksi antara penjual dan pembeli yang berasal dari berbagai daerah atau wilayah di dalam satu negara. Contoh pasar nasional adalah pasar Batu Akik.
- Pasar Internasional, adalah pasar tempat terjadinya transaksi jual beli guna kepentingan masyarakat internasional. Contoh pasar internasional adalah pameran internasional.

Jenis Pasar Berdasarkan Hubungannya dengan Proses Produksi

Berdasarkan pada hubungannya dengan proses produksi, jenis pasar dibedakan ke dalam :

1# Pasar Output (Pasar Produk)

Pasar Output adalah pasar tempat terjadinya suatu proses interaksi antara pedagang dan pembeli yang bertujuan untuk melakukan permintaan atau penawaran, untuk barang atau jasa yang merupakan hasil produksi perusahaan. Contoh pasar output adalah pasar pagi, pasar lokal, pasar swalayan, dan pasar lain pada umumnya.

2# Pasar Input

Pasar Input adalah pasar sebagai tempat yang menyediakan berbagai faktor produksi yang digunakan oleh pihak produsen untuk dapat menghasilkan barang atau jasa yang diinginkan. Contoh pasar input adalah Pasar Sumber daya alam atau tanah, pasar Tenaga Kerja, pasar Modal, dan Kewirausahaan.

Jenis Pasar Berdasarkan Strukturnya (Jumlah Penjual dan Pembelinya)

Pasar berdasarkan pada strukturnya terdiri dari :

1# Pasar Persaingan Sempurna

2# Pasar Persaingan Tidak Sempurna, yang terbagi ke dalam :

- Pasar Monopoli
- Pasar Oligopoli
- Pasar Monopolistik
- Pasar Monopsoni
- Pasar Oligopsoni

Struktur Pasar

Struktur pasar dapat terbentuk dari jumlah pembeli, penjual, skala produksi, dan jenis produksi. Berbagai hal ini merupakan hal penting untuk mengubah tingkah laku serta kinerja pasar. Struktur pasar berdasarkan pada perbedaan jumlah penjual dan pembeli, dapat terdiri dari :

1# Pasar Persaingan Sempurna

Pasar persaingan sempurna adalah pasar yang mempunyai 5 syarat utama, yakni :

- jumlah penjual dan pembeli yang banyak
- barang dan jasa yang diperjualbelikan sifatnya homogeny, atau barang dan jasa yang diperdagangkan antara satu penjual dan lainnya sama, tidak ada unsur atau merek yang membedakannya. Contoh : Sayuran, Ikan, dan lainnya.
- Penjual dan pembeli bebas untuk keluar masuk pasar. Jadi, masing –masing orang mempunyai hak menjadi penjual ataupun pembeli di pasar ini.
- Informasi pasar bersifat sempurna. Berarti para pedagang memahami karakteristik barang atau jasa yang dijual serta pembeli juga mengerti kondisi dan kualitas barang yang hendak dibeli. Oleh karenanya, informasi bersifat sempurna sehingga para pedagang ataupun pembeli tidak tertipu.

- Harga terbentuk di pasar. Berarti harga yang ditentukan dari hasil interaksi penjual dan pembeli didasarkan pada kekuatan permintaan dan penawaran sampai mencapai harga kesepakatan.

2# Pasar Persaingan Tidak Sempurna

Pasar Persaingan tidak sempurna adalah pasar yang dapat terbentuk akibat dalam pasar tersebut tidak memenuhi salah satu atau beberapa syarat yang ada dalam pasar persaingan sempurna. Pasar persaingan tidak sempurna, terbagi lagi dalam beberapa jenis pasar dengan ciri khas tersendiri, meliputi :

- **Pasar Monopoli**, adalah pasar yang dikuasai satu orang penjual saja. Di dalam Pasar monopoli, kekuasaan yang tertinggi dipegang oleh pihak penjual yang hanya satu saja tersebut, karenanya kondisi pasar dapat langsung berubah karena tindakan penjual tersebut saja.
- **Pasar Oligopoli**, adalah jenis pasar yang dikuasai beberapa perusahaan dengan hasil produksi barang atau jasa yang sejenis. Jadi, di dalam pasar oligopoly, terjadi persaingan barang atau jasa yang hanya dilakukan oleh beberapa perusahaan tadi saja. Beberapa perusahaan ini bersaing dengan mengunggulkan produknya masing-masing. Persaingan antar perusahaan dapat dilakukan dari segi kualitas produk atau pun harga produk.
- **Pasar Persaingan Monopolistik**, adalah jenis pasar yang berada antara pasar monopoli dan pasar persaingan. Pasar persaingan monopolistik tidak memenuhi persyaratan barang atau jasa yang sifatnya homogen dan tidak memenuhi syarat menjadi pasar persaingan sempurna. Barang atau jasa sifatnya tidak homogen karena mempunyai merk yang berbeda-beda sehingga harga dan kualitasnya dapat berbeda. Persaingan pada pasar jenis ini terjadi antara beberapa penjual dan beberapa pembeli saja untuk barang sejenis.
- **Pasar Monopsoni**, adalah jenis pasar yang hanya terdiri dari satu pembeli saja atau tunggal dan terdapat banyak penjual. Dalam pasar jenis ini, pembeli memiliki peran yang dominan. Keuntungan pasar jenis ini adalah kualitas barangnya yang relatif lebih bagus, harga terjangkau. Sedangkan keburukannya produk yang dianggap tidak bagus oleh pembeli, seringkali menyebabkan kerugian pada produsen. Contoh pasar jenis ini adalah peternak sapi yang hanya dapat menjual hasil susu sapi pada koperasi susu.
- **Pasar Oligopsoni**, adalah jenis pasar yang terdiri dari beberapa orang pembeli, atau lebih dari 2 pembeli dengan banyak penjual atau produsen. Dalam pasar jenis ini, peran pembeli juga lebih dominan. Karenanya, harga barang atau jasa dipengaruhi oleh penawaran atau permintaan. Contoh : Pasar Kopi, atau tembakau.

